

Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Studi Kasus UMKM Pada Usaha Nasa Drink Dikelurahan Kayubulan

Nurnaningsih Utiahman¹⁾, Moh. Arif Novriansyah²⁾, Anggita Yakop³⁾, Firda Maskun⁴⁾, Alvian Hans Popa⁵⁾

Prodi Manajemen¹⁾, Ekonomi Pembangunan²⁾, Universitas Gorontalo

e-mail: nurnaningsihutiahman19@gmail.com

Received: 13 March 2022; Revised: 02 April 2022; Accepted: 20 May 2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.2.559-564.2022>

Abstrak

Nasa Drink merupakan salah satu usaha yang berada dikayubulan, kecamatan limboto. Pelaku usaha tersebut memiliki usaha yang masih tergolong dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Tingginya kegiatan usaha yang dilakukan tidak dibarengi dengan pengetahuan terkait factor-faktor yang mendukung kegiatan usahanya seperti pengelolaan, pencatatan, serta pelaporan keuangan sehingga pelaku usaha hanya focus pada laba tanpa memerhatikan factor-faktor pendukung lainnya. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta wawasan para pelaku usaha mengenai pengelolaan, pencatatan, dan pelaporan keuangan sehingga para pelaku usaha dapat mengetahui kondisi keuangan mereka. Dengan ini diharapkan dapat mewujudkan kondisi keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah yang sehat. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan ini meliputi sosialisasi pentingnya pengelolaan keuangan yang diharapkan dapat memberikan luaran sederhana bagi unit usaha. Hasil kegiatan yang dilaksanakan dalam usaha nasa drink ini dapat meningkatkan wawasan terkait literasi keuangan bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) melalui pengelolaan, pencatatan, serta pelaporan keuangan. Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada akhirnya memiliki pemahaman bahwa pembukuan sangat penting dilakukan untuk menyusun laporan keuangan yang nantinya dapat digunakan sebagai gambaran untuk menilai kondisi usahanya dan informasi laporan keuangan dapat dipergunakan untuk pengambilan keputusan dan memperoleh pemahaman tentang pengelolaan keuangan serta memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi.

Pendahuluan

Nasa drink merupakan salah satu usaha minuman dingin yang berada dikelurahan kayubulan, kecamatan limboto. Outlet nasa drink terdapat di 2 tempat salah satunya dipentadio kecamatan telaga biru dan di kayubulan, kecamatan limboto. Berdasarkan fakta, menunjukkan bahwa tingginya kegiatan usaha yang dilakukan tidak dibarengi dengan pengetahuan terkait dengan factor-faktor yang mendukung kegiatan usahanya seperti, pencatatan dan pelaporan keuangan sehingga para pelaku usaha hanya focus pada laba tanpa memperhatikan factor-faktor pendukung lainnya.

Menurut peraturan pemerintah no.7 tahun 2021 pengertian Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bahkan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha besar yang memenuhi criteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan pemerintah ini (Peraturan Pemerintah RI,2021). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peran yang penting dalam perekonomian Indonesia. Dengan peranan yang begitu penting, maka pengembangan dan pengelolaan industri kecil tidak hanya merupakan sarana penting untuk mencapai pemerataan hasil pembangunan, tetapi juga merupakan factor utama dari semua struktur industry diindonesia, karena pengembangan industry yang dilakukan secara efektif dan efisien dapat menyerap banyak tenaga kerja.

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu masalah yang sering diabaikan oleh para pelaku usaha kecil. Dengan terabaikannya manajemen keuangan para pelaku usaha tidak dapat memahami sepenuhnya bisnis mereka (Sari and Indriani 2017. Menurut (Wahyuningsih, setiawati and prasojo,2017) masalah lain yang sering terjadi yaitu tidak adanya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, masih rendahnya pemahaman para pelaku usaha terkait akuntansi dan pelaporan keuangan serta penggunaannya.

Pembukuan merupakan salah satu hal yang penting dilakukan oleh setiap pelaku usaha. Hasil dari pembukuan berupa laporan keuangan dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan. Setiap hasil penjualan baik itu laba maupun rugi dapat digunakan pelaku usaha untuk mempertimbangkan perluasan pasar atau keputusan lainnya (Alinsari,2021).

Salah satu kendala yang sering dihadapi para pelaku usaha ini adalah pembukuan dan penyusunan laporan keuangan, dapat dimaklumi karena tidak semua pelaku usaha mikro memiliki latar belakang akuntansi dan jika harus menyewa seorang akuntan , kemungkinan belum bisa terlaksana dikarenakan karena kendala dalam segi financial. Hal ini tentunya menyulitkan setiap pelaku usaha mikro dalam menyusun laporan keuangan.

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi para pelaku usaha mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan pencatatan pembukuan. Penguasaan pencatatan dan pembukuan yang tepat dapat memberikan manfaat kepada pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan. Pemahaman para pelaku usaha terkait pencatatan dan pembukuan diharapkan dapat memberikan gambaran kepada para pelaku usaha untuk mengelola keuangan yang tersedia secara baik dan benar sehingga para pelaku usaha bisa mengembangkan usahanya.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk membantu para pelaku usaha dalam memecahkan permasalahan yang telah di uraikan sebelumnya sehingga diharapkan kegiatan ini dapat membantu terwujudnya tata kelola keuangan yang lebih baik. Metode pelaksanaan sebagai berikut.

- Survey Lokasi
- Identifikasi Masalah
- Perencanaan Solusi Permasalahan
- Pelaksanaan Solusi Permasalahan

1. Sosialisasi pengelolaan keuangan
2. Pendampingan secara menyeluruh
- Monitoring dan Evaluasi

Untuk memudahkan kegiatan sosialisasi pada pelaku usaha maka digunakan tiga metode pendekatan yaitu :

1. Teori
2. Tanya jawab
3. Pendampingan secara langsung pengelolaan keuangan

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan sosialisasi ini bertempat di kelurahan kayubulan, kecamatan limboto. Pada awal penyampaian materi peserta mengatakan bahwa ilmu mengenai keuangan itu sulit dan hanya bisa didapatkan oleh orang yang berpendidikan tinggi. Belum adanya pemisahan uang pribadi dan uang usaha merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha. Pencatatan hanya dilakukan ketika terdapat transaksi penjualan saja dan perhitungan biaya pribadi masih tercampur dengan dana alokasi usaha. Demikian dengan penerimaan, kas masuk atas penjualan dianggap sebagai pemasukan pribadi. Sebagian besar para plaku usaha hanya mengandalkan ingatan untuk pencatatan tanpa menggunakan dokumen tertulis. Pelaku usaha hanya menggunakan nota penjualan untuk dokumen tertulis atas setiap transaksi yang dilakukan. Secara garis besar permasalahan yang dialami oleh Usaha mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berada di kelurahan kayubulan yaitu kurangnya kesadaran dan wawasan mengenai pengelolaan keuangan dalam penyusunan pembukuan dan laporan keuangan. Selan itu, para pelaku usaha kurang memiliki waktu untuk menyusun pembukuan dan laporan keuangan. Sebagian besar pelaku usaha selain mengurus usahanya juga memiliki pekerjaan lain, dan ditambah para pelaku usaha menjalankan bisnisnya sendiri, sehingga kurangnya waktu untuk dapat menyusun penyusunan dan laporan keuangan.

Pada hari pertama kegiatan sosialisasi diawali dengan pengenalan dan penyampaian materi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan bagi Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) serta memberikan motivasi kepada pelaku usaha mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan pembukuan bagi usahanya.

Proses sosialisasi dilakukan berdasarkan kepekaan, dan pertimbangan sehingga sosialisasi ini lancar dan nyaman dan apa yang disampaikan oleh pemateri tetap dapat diserap oleh pelaku usaha.

Adapun materi yang disampaikan pada saat sosialisasi sebagai berikut.

1. Pengertian pengelolaan keuangan/ manajemen keuangan
Manajemen keuangan merupakan tindakan pengurusan/ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan. (depdiknas 2003)
2. Strategi mengelola keuangan
 - a. Pisahkan dana pribadi dari dana bisnis
 - b. Anggaran pengeluaran sebaik mungkin. Hindari pengeluaran yang tidak penting untuk kemajuan usaha, dan buatlah daftar kebutuhan dan anggaran yang dapat menentukan perkembangan usaha.

- c. Catat semua transaksi keuangan. Siapkan buku khusus untuk mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam bisnis
 - d. Menyediakan dana cadangan. Siapkan dana untuk menghadapi keadaan darurat dengan memperkirakan masalah yang mungkin dihadapi saat menjalankan bisnis.
3. Kegiatan UMKM penunjang manajemen keuangan
- a. Manajemen piutang merupakan catatan penting dari informasi internal dan eksternal.
 - b. Manajemen utang, merupakan kewajiban komersial kepada pihak eksternal. Mencatat hutang usaha sama pentingnya dengan piutang.
 - c. Manajemen persediaan, memainkan peran strategis dalam operasi perdagangan dan manufaktur.
 - d. Manajemen asset tetap, digunakan untuk menunjukkan kapan harus membeli barang. Dan bagaimana menentukan tarif penyusutan dan waktu efektifnya, serta waktu kedaluarsanya.
4. Pentingnya laporan keuangan bagi umkm
- a. Sebagai perencanaan bisnis
Laporan keuangan penting dilakukan untuk jalannya suatu usaha. Hal tersebut dikarenakan laporan keuangan dapat dijadikan sebagai alat perencanaan bisnis di masa yang akan datang.
 - b. Memeriksa status keuangan tiap periode
Alasan lain mengapa laporan keuangan penting dilakukan adalah untuk mengetahui aset dan modal yang kita miliki selama melakukan kegiatan bisnis. Jumlah utang perusahaan juga akan terlihat. Jika suatu perusahaan tidak memiliki laporan keuangan, maka sulit untuk mengetahui seberapa banyak aset, modal, dan hutang yang dimilikinya.
 - c. Memudahkan dalam pengelolaan pengeluaran
Setiap biaya menjalankan bisnis perlu dicatat secara jelas. Biaya yang di catat meliputi biaya produksi dan biaya operasional. Melalui laporan keuangan, kita dapat dengan jelas memantau rincian dalam keuangan bisnis. Setiap rincian biaya yang tercatat dalam laporan keuangan akan membantu pelaku usaha dalam menentukan harga produksi dan mengetahui besaran untung rugi.
 - d. Memudahkan mendapatkan kredit dari bank
Dengan laporan keuangan, pelaku usaha akan lebih mudah mengajukan pinjaman di bank untuk menambah modal. Karena ketika mengajukan pinjaman melalui bank, salah satu persyaratan yang bisa disyaratkan adalah laporan keuangan harus lengkap.
 - e. Dapat menghitung pajak yang harus dibayar.
 - f. Informasi sebagai manajemen bisnis dan alat pengambilan keputusan
Jika UMKM tidak memiliki laporan keuangan yang baik, maka akan menyebabkan situasi sebagai berikut.
 - UMKM tidak dapat benar-benar memahami perkembangan usahanya sendiri, UMKM hanya dapat memahami perkembangan usahanya sendiri berdasarkan perkiraan dan angan-angan.
 - UMKM akan sulit mendapatkan kredit dari perbankan, yang akan mempengaruhi perkembangan usaha.



Gambar 1. Penyampaian materi pentingnya pengelolaan keuangan.

Penutupan

Kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan terhadap mekanisme pengelolaan keuangan UMKM dikelurahan kayubulan sesuai ketentuan yang berlaku. Pada pelaksanaan kali ini melibatkan mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Gorontalo. Kegiatan sosialisasi ini sangat dibutuhkan dalam rangka peningkatan kapasitas pengelola keuangan agar setiap laporan yang akan disusun tidak menimbulkan permasalahan diakibatkan karena tidak fahamnya pelaku usaha dalam mengelola laporan keuangan.



Gambar 2. tim sosialisasi bersama pelaku usaha

Simpulan

Dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi pada pelaku usaha diperoleh kesimpulan, yaitu hasil sosialisasi pentingnya pengelolaan keuangan ini dapat meningkatkan wawasan terkait literasi keuangan bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) melalui pengelolaan serta pelaporan. Pelaku Usaha Kecil Menengah (UMKM) pada akhirnya memiliki pemahaman bahwa

pembukuan sangat penting dilakukan dalam menyusun laporan keuangan yang nantinya dapat digunakan sebagai gambaran untuk menilai kondisinya dan informasi laporan keuangan dapat dipergunakan untuk pengambilan keputusan. Kegiatan sosialisasi ini dapat memberikan kesadaran terkait pentingnya memisahkan antara dana pribadi dengan dana usaha. Kegiatan sosialisasi ini memberikan pemahaman kepada pelaku usaha tentang pengelolaan keuangan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan pendekatan teori, Tanya jawab, dan pendampingan secara langsung pengelolaan keuangan UMKM dan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha.

Daftar Pustaka

- Alinsari, N. (2021) 'Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana', *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 256–268. doi: 10.24246/jms.v1i22020p256-268.
- Lamuda, I., Abdullah, J., Hasan, W., & Rahman, Z. (2022). Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Desa. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 2(1), 41-48.
- Peraturan Pemerintah RI (2021) 'Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah', (086507), pp. 1–121.
- Sari, C. T. and Indriani, E. (2017) 'Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok Umkm Kub Murakabi Desa Ngargoyoso', *Wasana Nyata*, 1(1), pp. 17–21. doi: 10.36587/wasananyata.v1i1.189.
- Wahyuningsih, E. D., Setiawati, I. and Prasajo, T. A. (2017) 'Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Dengan Memberikan', *Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, (September), pp. 491–495.